PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk dan
Entitas Anaknya*/ and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 and
For the year ended
With Independent Auditor's Report

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Page*

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 68	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan – Induk Perusahaan Saja	69 – 70	*Statements of Financial Position – Parent Company Only*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Induk Perusahaan Saja	71	*Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income – Parent Company Only*
Laporan Perubahan Ekuitas – Induk Perusahaan Saja	72	*Statements of Changes in Equity – Parent Company Only*
Laporan Arus Kas – Induk Perusahaan Saja	73	*Statements of Cash Flows – Parent Company Only*

PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH. Tbk

Jl. Listrik No.15, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah
Medan 20112 – Indonesia
Telp. : 62 61 4535888 Fax : 62 61 4534111
Email : info@ptpgli.co.id
Website : www.ptpgli.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

PT PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Nicholas Spassky Hutapea
   Alamat kantor : Jl. Listrik No.15, Kel. Petisah Tengah Kec. Medan Petisah, Medan
   Alamat Rumah : Casa Grande Residence Mirage 1706 Jl. Casablanca Raya Kav.88 Menteng Dalam, Tebet, Jakarta
   Nomor Telepon: 061-4535888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Linda Sari
   Alamat Kantor : Jl. Listrik No.15, Kel. Petisah Tengah Kec. Medan Petisah, Medan
   Alamat Rumah : Jl. Bunga Rinte Komplek Zahara Blok C-57 Medan
   Nomor Telepon: 061-4535888
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian **Perusahaan** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian **Perusahaan** telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian **Perusahaan** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal **Perusahaan dan entitas anak**

Pemyataan ini dibuat dengan sebenamya.Atas nama dan mewakili Direkur

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DESEMBER 31, 2020

PT PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Nicholas Spassky Hutapea*
   Office Address : *Jl.Listrik No.15, Kel. Petisah Tengah Kec. Medan Petisah, Medan*
   Address : *Casa Grande Residence Mirage 1706 Jl. Casablanca Raya Kav. 88 Menteng Dalam, Tebet, Jakarta*
   Telephone : *061-4535888*
   Function : *President Director*

2. *Name* : *Linda Sari*
   Office Address : *Jl. Listrik No.15, Kel. Petisah Tengah Kec. Medan Petisah, Medan*
   Address : *Jl. Bunga Rinte Komplek Zahara Blok C-57Medan*
   Telephone : *061-4535888*
   Function : *Finance Director*

declare that :

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk and subsidiaries;*

2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts: and*

3. *The Board of Directors are responsible for the* ***Company's and subsidiaries*** *internal control systems*

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Directors

Nicholas Spassky Hutapea
Presiden Direktur / *President Director*

Linda Sari
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Medan, 28 Mei 2021 / Mei 28, 2021

irvan

Registered Public Accountant

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00044/2.1136/AU.1/05/1380-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.00044/2.1136/AU.1/05/1380-2/1/V/2021

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the accompanying consolidated financial statements are free from material misstatement. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

In making those risks assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, are presented for the purpose of additional analysis and are not required parts of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

irvan

Registered Public Accountant

Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas. Informasi keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas secara keseluruhan.

The financial information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting records and other records used to prepare the consolidated financial statements. The financial information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of consolidated financial statements in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the financial information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the above mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 28 Mei 2021 / *May 28, 2021*

Kantor Akuntan Publik Irvan / *Irvan Registered Public Accountant*
Nomor Izin Usaha / *Business License Number : 909/KM.1/2017*

irvan

Irvan, Ak., CA., CPA
Partner
Ijin Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant No. AP.1380*

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
Dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2e,2k,2s,3, 4,27	7.407.422.782	7.810.594.133	*Cash and cash Equivalents*
Piutang usaha	2f,2k,5,27	173.198.221	255.431.685	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2f,2k,6,27	746.213.062	179.499.085	*Other receivables*
Persediaan	2g,3,7	437.195.968	584.734.487	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	2h,8	554.119.947	3.306.867.343	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		**9.318.149.980**	**12.137.126.732**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non - Current Assets***
Piutang pihak berelasi	2d,2f,25,27	2.611.419.452	1.389.854.232	*Related parties Receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	2i,9	32.665.545.350	34.734.590.377	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan – bersih	2p, 19c	57.870.852	-	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap – neto	2j,3,10	21.983.598.756	22.554.268.817	*Fixed assets – net*
Aset hak guna – neto	2n, 11	371.153.846	-	*Right of use assets*
Aset tidak lancar lainnya	2k,12,27	19.653.506.124	19.392.528.085	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**77.343.094.380**	**78.071.241.511**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET		**86.661.244.360**	**90.208.368.243**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Lancar				***Current Liabilities***
Utang usaha	2k,13,27	734.348.998	1.539.486.089	*Trade payables*
Utang lain-lain	2k,27	43.747.101	51.916.668	*Other payables*
Utang pajak	2p,19a	536.113.230	231.275.365	*Taxes payables*
Pendapatan diterima dimuka	2k,14,26	422.430.192	480.615.374	*Unearned revenue*
Biaya yang masih harus dibayar	2k,15,26	1.165.436.214	1.175.519.117	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2n, 17	562.285.371	-	*Lease liability*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long term debts*
Utang bank	18	1.366.043.028	1.839.920.309	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	2n,16	-	20.688.953	*Leasing payable*
Jumlah Kewajiban Lancar		**4.830.404.134**	**5.339.421.875**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Tidak Lancar				***Non - Current Liabilities***
Utang pihak berelasi	2d, 2k, 25, 27	16.502.112.706	14.184.435.056	*Related parties payables*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long – term debts, net of current maturities*
Utang bank	18	341.380.407	341.380.407	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	2n,16	-	2.751.262	*Leasing payable*
Liabilitas pajak tangguhan	2p,19c	4.002.706.168	4.629.398.930	*Deferred tax liabilities*
Penyisihan penggantian peralatan	2k,27	1.003.211.622	387.129.914	*Provision for equipment replacement*
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2q,20	1.793.862.200	1.597.731.129	*Long – term post employee benefit liability*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		**23.643.273.103**	**21.142.826.699**	***Total Non – Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**28.473.677.237**	**26.482.248.574**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Ekuitas				***Equity***
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 488.000.000 lembar saham biasa	21	48.800.000.000	48.800.000.000	*Capital stock – par value of Rp100 per share. Issued and fully paid 488,000,000 common shares*
Tambahan modal disetor	21	1.333.812.447	1.333.812.447	*Additional paid in capital*
Saldo laba		7.207.035.345	12.971.099.175	*Retained earnings*
Ekuitas lainnya		1.525.084.223	1.391.767.793	*Other equity*
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		**58.865.932.015**	**64.496.679.416**	***Total Equity Attributable to Equity Holders of The Parent Entity***
Kepentingan Non Pengendali		**(678.364.892)**	**(770.559.747)**	***Non – Controlling Interest***
Jumlah Ekuitas		**58.187.567.123**	**63.726.119.669**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**86.661.244.360**	**90.208.368.243**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
Dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PENDAPATAN	**2o,22**	**13.344.614.117**	**19.807.348.343**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN :	2o,23			***COST OF SALES :***
Kamar		(329.607.909)	(471.461.825)	*Room*
Makanan dan minuman		(3.124.511.279)	(5.470.789.380)	*Food & beverage*
Departemen lain		(4.705.711.506)	(6.843.436.073)	*Other department*
LABA KOTOR		**5.184.783.422**	**7.021.661.066**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	**2o**			***OPERATING EXPENSES:***
Beban penjualan	24a	(4.558.338.155)	(6.164.484.459)	*Sales expenses*
Beban umum dan administrasi	24b	(5.277.349.773)	(5.984.971.626)	*General and Administration expenses*
RUGI USAHA		**(4.650.904.506)**	**(5.127.795.020)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN / (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/ (EXPENSES)***
(Rugi)/Laba dari entitas asosiasi	2r,9	(1.581.045.027)	13.536.158.658	*(Loss)/Income from associate entity*
Pendapatan jasa giro		239.020.363	256.890.582	*Interest income*
Beban administrasi bank		(281.015.315)	(265.447.664)	*Bank administration expenses*
Lain-lain – net		429.552.561	36.706.092	*Other – net*
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(5.844.391.924)**	**8.436.512.648**	***(LOSS)/ PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**2p**			***INCOME TAX BENEFIT / (EXPENSE)***
Kini	19e		-	*Current*
Tangguhan	19d	660.522.946	(3.041.480.423)	*Deferred*
JUMLAH MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		**660.522.946**	**(3.041.480.423)**	***TOTAL INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)***
(RUGI)/ LABA TAHUN BERJALAN		**(5.183.868.976)**	**5.395.032.225**	***(LOSS) / PROFIT FOR THE YEAR***

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	20	109.275.762	348.551.875	*Actuarial gain from defined benefit plan*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		24.040.668	87.137.969	*Related income tax (benefit)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		133.316.430	435.689.844	*Total other comprehensive income*
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(5.050.552.547)**	**5.830.722.068**	***COMPREHENSIVE (LOSS)/ PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI)/ LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***(LOSS) / PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(5.276.063.830)	5.642.512.354	*Owners of the parent Entity*
Kepentingan non – pengendali		92.194.853	(247.480.129)	*Non – controlling Interest*
Jumlah		**(5.183.868.977)**	**5.395.032.224**	***Total***
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***(LOSS)/ PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(5.142.747.400)	6.078.202.197	*Owners of the parent Entity*
Kepentingan non – pengendali		92.194.853	(247.480.129)	*Non – controlling Interest*
Jumlah		**(5.050.552.547)**	**5.830.722.068**	***Total***
(RUGI)/ LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		**(10,35)**	**11,95**	***BASIC NET (LOSS)/ PROFIT PER SHARE***

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
Dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For the Year Ended
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas Lainnya/ *Other Equity*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan – Non Pengendali/ *Non – Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2018	**48.800.000.000**	**1.333.812.447**	**12.208.586.821**	**956.077.950**	**63.298.477.217**	**(523.079.618)**	**62.775.397.600**	***Balance as of December 31, 2018***
Deviden	-	-	(4.880.000.000)	-	(4.880.000.000)	-	(4.880.000.000)	*Dividen*
Laba tahun berjalan	-	-	5.642.512.354	-	5.642.512.354	(247.480.129)	5.395.032.225	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	435.689.844	435.689.844	-	435,689,844	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2019	**48.800.000.000**	**1.333.812.447**	**12.971.099.175**	**1.391.767.793**	**64.496.679.416**	**(770.559.747)**	**63.726.119.669**	***Balance as of December 31, 2019***
Laba tahun berjalan	-	-	(5.276.063.830)	-	(5.276.063.830)	92.194.853	(5.183.868.976)	*Income for the year*
Deviden	-	-	(488.000.000)	-	(488.000.000)	-	(488.000.000)	*Dividen*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	133.316.430	133.316.430	-	133.316.430	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2020	**48.800.000.000**	**1.333.812.447**	**7.207.035.345**	**1.525.084.223**	**58.865.932.016**	**(678.364.894)**	**58.187.567.123**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
Dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITES***
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan		14.037.235.323	20.149.232.867	*Cash received from guests and customers*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain		(12.979.497.891)	(21.713.576.332)	*Cash payments to suppliers and other parties*
Pembayaran bunga		(281.015.313)	(265.447.664)	*Payments for interest*
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas Operasi		**776.722.119**	**(1.829.791.129)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	10	(1.509.540.797)	(703.727.898)	*Additions to fixed assets*
Pengurangan/ (Penambahan) aset tidak lancar lainnya		(260.978.039)	(1.258.261.274)	*Reclass (Additions) to other non – current assets*
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(1.770.518.836)**	**(1.961.989.172)**	***Net cash is used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan deviden dari entitas asosisasi		488.000.000	4.891.500.000	*Additions of dividends from associates*
(Kenaikkan)/Penurunan piutang pihak berelasi		(1.221.565.220)	2.268.736.519	*(Increase) / Decrease related parties receivables*
(Pembayaran)/ penambahan utang bank		(473.877.280)	67.700.125	*(payment) /Additional bank loan*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(23.440.215)	(58.799.495)	*Additional/(Payment) additional of leasing payables*
Pembayaran utang lain-lain		(8.169.568)	(383.491.123)	*Payment other payables*
Pembayaran deviden		(488.000.000)	(4.880.000.000)	*Payment of deviden*
Penambahan utang pihak berelasi		2.317.677.650	1.912.464.780	*Additional of related parties payables*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**590.625.367**	**3.818.110.808**	***Net Cash Provided by Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(403.171.351)**	**26.330.506**	***(DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**7.810.594.133**	**7.784.263.627**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**7.407.422.782**	**7.810.594.133**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 3 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Mutiara Sahat Purnama Magelina Marpaung, S.H., Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. C2-8925.HT.01.01.TH.98 tanggal 15 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris dari Gunawati, S.H., No. 6, tanggal 27 Juli 2020 di Kabupaten Deli Serdang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0356655 tanggal 19 Agustus 2020.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perhotelan, restoran, pembangunan, pertanian, perdagangan, pertambangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Travellers Suites dan Restoran Le Chic yang berlokasi di Medan. Perusahaan berdomisili Jl. Listrik No 15, Medan. Perusahaan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2000

Pada tanggal 27 Juli 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 5 yang dibuat oleh Notaris Gunawati, SH, memutuskan diantaranya :

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Menyetujui untuk pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 dan selanjutnya Dewan Komisaris melimpahkan wewenang tersebut kepada Direksi Perseroan

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated Maret 3, 1998 of Mutiara Sahat Purnama Magelina Marpaung S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-8925.HT.01.01.TH.98 dated July 15, 1998.

The Company's Articles of Association have been several times amended. The last amendment based on the Notarial Deed No. 7 by Gunawati, S.H., dated July 27, 2020 in Kabupaten Deli Serdang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0356655 dated August 19, 2020.

In accordance with the Company's articles of association, the scope of its activities primarily engaged in hotel industry, restaurant, construction, agriculture, trading, mining, manufacturing, land transportation, workshop and service.

The Company is the owner of Travellers Suites Hotel and Le Chic Restaurant which located in Medan.The Company is domicilied in Jl. Listrik No. 15, Medan.The Company has been operating commercially since year 2000.

On July 27, 2020, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 5 made before Notary Gunawati, SH, resolved among others :

1. *Approved and authorized The Financial Statements and The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year ended December 31, 2019.*
2. *Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2019*
3. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant to audit the financial statements of the company for the financial year 2020 and subsequently the Board of Commissioners delegates the authority to the Board of Directors.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

4. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan perihal penetapan gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.
5. Menyetujui perubahan alamat lengkap Perseroan.
6. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang merupakan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dan pemenuhan pasal 57 POJK nomor 15/POJK.04/2020.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 5 April 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-678/PM/2000 atas penawaran umum perdana sejumlah 60.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp.50 per saham. Pada tanggal 11 Mei 2000, seluruh saham Perusahaan tersebut telah di catatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 40.000.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 24 Juli 2001, di Bursa Efek Surabaya.
Pada tanggal 29 Mei 2002, Perusahaan mengubah jumlah lembar saham dengan cara menggabungkan 2 lembar saham lama dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 50, menjadi 1 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham, sehingga modal ditempatkan disetor penuh menjadi 305.000.000 lembar saham biasa.
Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 61.000.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 14 Juli 2004, di Bursa Efek Surabaya.
Pada tanggal 14 Juli 2004, Perusahaan juga melakukan Penawaran Waran Seri I sejumlah 106.750.000 lembar saham kepada pemegang saham dari PUT II dimana setiap pemegang 4 saham Perusahaan memperoleh 7 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100. Waran tersebut mempunyai jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2005 sampai dengan tanggal 13 Juli 2007.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

4. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company regarding the determination of salaries and remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for fiscal year 2020.
5. Approved the change of the Company's full address.
6. Approve changes to several articles in the Articles of Association of the Company, which constitute an adjustment to the Articles of Association of the Company and fulfillment of Article 57 POJK number 15/POJK.04/2020

b. Public Offering of the Company's Shares

On April 5, 2000, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-678/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 60,000,000 common share with nominal value of Rp.50 per share. On May 11, 2000, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. On June 29, 2001, the Company made a Limited Public Offering I of 40,000,000 shares which were approved for listing on July 24, 2001 on the Surabaya Stock Exchange.

On May 29, 2002, the Company changed the number of shares by combining two old shares with a nominal value of Rp 50 per share, to 1 new shares with a nominal value of Rp 100 per share, so the issued fully paid shares into 305,000,000 ordinary shares.

On June 30, 2004, the Company made a Limited Public Offering II of 61,000,000 shares which were approved for listing on July 14, 2004 on the Surabaya Stock Exchange.

On July 14, 2004, the Company also offer Warrants Series I a number of 106.705.000 shares to shareholders from PUT II, whereby each holder of 4 company share, gained 7 Warrants Series I with an exercise price of Rp100. The Warrants have a term of execution of dated January 13, 2005 until July 13, 2007.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 122.000.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 3 Desember 2004, di Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Desember 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On November 12, 2004, the Company made a Limited Public Offering III of 122,000,000 shares which were approved for listing on December 3, 2004 on the Surabaya Stock Exchange.

On November 30, 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange has merged into the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 1, 2007.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 7 oleh Notaris Gunawati, S.H di Jakarta tanggal 9 Mei 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 7 by Notarial Gunawati S.H., in Jakarta dated May 9, 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Dewan Komisaris :		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Nelson Sihotang	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Tambak Onggo	*Commissioner*
Dewan Direksi :		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Nicholas Spassky Hutapea	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Animan Hutapea	*vice president Director*
Direktur	Ir. Hendry Wigin	*Director*
Direktur	Linda Sari	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Komite Audit :		
Ketua Komite Audit	Ir. Tambak Onggo	
Anggota	Wariman Simbolon	
Anggota	Selviani Merlin	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 102 dan 153 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee are as follows :

Audit Committee		
Head of Audit Committee	Ir. Tambak Onggo	
Member	Wariman Simbolon	
Member	Selviani Merlin	

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a total of 102 and 153 employees, respectively (unaudited).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

d. Shares Ownership In Subsidiaries and Associated Companies

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows :

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan usaha/ *Business Activity***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation***	**Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Rp)**	
			2020 dan/ *and* 2019		**2020**	**2019**
PT Sei Wampu Energi (SWE)	Dusun Cinta Rakyat Sogong- Desa Kutagajah Kec. Kutambaru	Pembangkit Listrik Tenaga Air Minihydro/ *Hydroelectricity Minihydro power*	99.99%	Belum beroperasi/ *not yet operation*	26.317.312.876	25.960.818.861
PT Langkat Hidro Energi (LHE)	Desa Kapras & Desa Kutagajah. Kec. Kutambaru, Kab. Langkat. Sumatera Utara	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydroelectricity power*	99.00%	Belum beroperasi/ *not yet operation*	5.134.911.200	5.134.911.200
PT Boga Abadi Prima (BAP)	Medan	Restoran/ industri makanan/ *Restaurant/ food industries*	70.00%	2015	3.044.521.019	4.182.047.075

Entitas Asosiasi/ *Associated Company*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan usaha/ *Business Activity***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation***
			2020 dan/ *and* 2019	
PT Aek Simonggo Energy (ASE)	Desa Kutagajah, Kec. Kutambaru, Kab. Langkat. Sumatera Utara	Pembangkit Listrik/ *Hydroelectricity power*	35%	Belum beroperasi/ *Not yet operation*
PT Belida Karya Lestari (BKL)	Jakarta	Perdagangan Umum/ Trading	30%	2016

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sei Wampu Energi (SWE)

Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan dan PT Tapanuli Investasi Agro menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sei Wampu Energi (SWE) No. 07 dari Notaris Gunawati, SH. Modal dasar Perseroan sebesar Rp.1.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp.250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 99,99% bagian dalam modal disetor sebanyak 495 lembar saham dengan nilai nominal Rp.500.000 atau total sebesar Rp.247.500.000 dan PT Tapanuli Investasi Agro mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 5 lembar saham dengan nilai nominal Rp.500.000 atau total sebesar Rp.2.500.000.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan dan PT Tapanuli Investasi Agro menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 dari Notaris Gunawati, SH, Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroaan menjadi Rp.40.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp.10.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 99,99% bagian dalam modal disetor sebanyak 9.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.9.999.000.000 dan PT Tapanuli Investasi Agro mengambil 0,01% bagian dalam modal disetor sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.1.000.000.

Berdasarkan akta tersebut per 31 Desember 2014 Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham PT Sei Wampu Energi (SWE) yang berdomisili di Medan dan bergerak dalam bidang Pembangkit Tenaga Listrik Mini hydro (PLTM).

PT Langkat Hidro Energi (LHE)

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perusahaan dan PT Tapanuli Investasi Agro menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Langkat Hidro Energi (LHE) No. 04 dari Notaris Gunawati, SH. Modal dasar Perseroan sebesar Rp.10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp.2.500.000.000 dimana Perusahaan mengambil 99,00% bagian dalam modal disetor sebanyak 2.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.2.475.000.000 dan PT Tapanuli -

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership In Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Sei Wampu Energi (SWE)

On February 8, 2013, the Company and PT Tapanuli Investasi Agro signed the Establishment Deed No. 07 of Limited Liability Company of PT Sei Wampu Energi (SWE) of Notary Gunawati, SH. Authorized capital of Rp.1,000,000,000 and paid in capital of Rp.250,000,000 whereby the Company owns 99,99% of the paid in capital representing 495 shares with a nominal value of Rp.500,000 or a total of Rp.247,500,000 and PT Tapanuli Investasi Agro owns 0,01% of the paid in capital representing 5 shares with a nominal value of Rp.500,000 or a total of Rp.2,500,000.

On December 11, 2014, the Company and PT Tapanuli Investasi Agro signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 5 of Notary Gunawati, SH., which approved the increase in the authorized capital to Rp.40,000,000,000 and paid in capital to Rp.10,000,000,000 whereby the Company owns 99,99% of paid in capital representing 9,999 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.9,999,000,000 and PT Tapanuli Investasi Agro owns 0,01% of paid in capital representing 1 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp 1,000,000.

Based on the deed as of December 31, 2014 the Company owns directly 99.99% of PT Sei Wampu Energy (SWE) which domiciled in Medan and engaged in Mini hydro Power Plant (PLTM).

PT Langkat Hidro Energi (LHE)

On January 26, 2015, the Company and PT Tapanuli Investasi Agro signed the Establishment Deed No. 04 of Limited Liability Company of PT Langkat Hidro Energi (LHE) of Notary Gunawati, SH. Authorized capital of Rp.10,000,000,000 and paid in capital of Rp.2,500,000,000 whereby the Company owns 99,00% of the paid in capital representing 2,475 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.2,475,000,000 and PT Tapanuli -

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Langkat Hidro Energi (LHE)

Investasi Agro mengambil 1,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 25 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.25.000.000.

Pada tanggal 22 November 2017, Perusahaan dan PT Tapanuli Investasi Agro menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 dari Notaris Gunawati, SH, Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroaan menjadi Rp.20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp.5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 99.00% bagian dalam modal disetor sebanyak 4.950 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.4.950.000.000 dan PT Tapanuli Investasi Agro mengambil 1% bagian dalam modal disetor sebanyak 50 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.50.000.000.

PT Boga Abadi Prima (BAP)

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan dan PT Alami Lestari Investindo menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Boga Abadi Prima No. 06 dari Notaris Gunawati, SH. Modal dasar Perseroan sebesar Rp.2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp.500.000.000 dimana Perusahaan mengambil 70,00% bagian dalam modal disetor sebanyak 350 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.350.000.000 dan PT Alami Lestari Investindo mengambil 30,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 150 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.150.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership In Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Langkat Hidro Energi (LHE)

Investasi Agro owns 1,00 % of the paid in capital representing 25 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.25,000,000.

On November 22, 2017, the Company and PT Tapanuli Investasi Agro signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 7 of Notary Gunawati, SH., which approved the increase in the authorized capital to Rp.20,000,000,000 and paid in capital to Rp.5,000,000,000 whereby the Company owns 99,00% of paid in capital representing 4,950 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.4,950,000,000 and PT Tapanuli Investasi Agro owns 1% of paid in capital representing 50 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.50,000,000.

PT Boga Abadi Prima (BAP)

On December 16, 2015, the Company and PT Alami Lestari Investindo signed the Establishment Deed No. 06 of Limited Liability Company of PT Boga Abadi Prima (BAP) of Notary Gunawati, SH. Authorized capital of Rp.2,000,000,000 and paid in capital of Rp.500,000,000 whereby the Company owns 70,00% of the paid in capital representing 350 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.350,000,000 and PT Alami Lestari Investindo owns 30,00 % of the paid in capital representing 150 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.150,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Aek Simonggo Energy (ASE)

Pada tanggal 25 Agustus 2009, Perusahaan dan PT Tapanuli Investasi Agro menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Aek Simonggo Energy (ASE) No. 14 dari Notaris Ny. Nurdelia Tutupoly, SH. Modal dasar Perseroan sebesar Rp.500.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp.200.000.000 dimana Perusahaan mengambil 99% bagian dalam modal disetor sebanyak 198.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000 atau total sebesar Rp.198.000.000, dan PT Tapanuli Investasi Agro mengambil 1% bagian dalam modal ditempatkan- dan disetor sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000 atau total sebesar Rp.2.000.000.

Pada tanggal 7 Juli 2011, Perusahaan dan PT Tapanuli Investasi Agro menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 dari Notaris Gunawati, SH, Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroaan menjadi Rp.21.896.000.000 dan modal disetor menjadi Rp.5.474.000.000 dimana Perusahaan mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.916 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.1.916.000.000 dan Arcadia Energy Trading Pty Ltd mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 3.558 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.3.558.000.000.

Pada tanggal 9 Desember 2014, Perusahaan dan Arcadia Energy Trading Pty Ltd menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 dari Notaris Santianna, SH., M.Kn, Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor menjadi Rp.7.262.000.000 dimana Perusahaan mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 2.542 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.2.542.000.000, Arcadia Energy Trading Pty Ltd mengambil 49% bagian dalam modal disetor sebanyak 3.558 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.3.558.000.000 dan PT Investa Hidro Utama mengambil 16% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.162 lembar saham dengan nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.1.162.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership In Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Aek Simonggo Energy (ASE)

On August 25, 2009, the Company and PT Tapanuli Investasi Agro signed the Establishment Deed No. 14 of Limited Liability Company of PT Aek Simonggo Energy (ASE) of Notary Ny. Nurdelia Tutupoly, SH. Authorized capital of Rp.500,000,000 and paid in capital of Rp.200,000,000 whereby the Company owns 99% of the paid in capital representing 198,000 shares with a nominal value of Rp.1,000 or a total of Rp.198,000,000 and PT Tapanuli Investasi Agro owns 1% of the paid in capital - representing 2,000 shares with a nominal value of Rp.1,000 or a total of Rp.2,000,000.

On July 7, 2011, the Company and PT Tapanuli Investasi Agro signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 3 of Notary Gunawati, SH., which approved the increase in the authorized capital to Rp.21,896,000,000 and paid in capital to Rp.5,474,000,000 whereby the Company owns 35% of paid in capital representing 1,916 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.1,916,000,000 and Arcadia Energy Trading owns 65% of paid in capital representing 3,558 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp 3,558,000,000.

On December 9, 2014, the Company and Arcadia Energy Trading Pty Ltd signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 5 of Notary Santianna SH., M.Kn, which approved the increase in paid in capital to Rp.7,262,000,000 whereby the Company owns 35% of paid in capital representing 2,542 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.2,542,000,000, Arcadia Energy Trading owns 49% of paid in capital representing 3,558 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp 3,558,000,000 and PT Investa Hidro Utama owns 16% of paid in capital representing 1,162 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.1,162,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Belida Karya Lestari (BKL)

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Selam Bastomi, S.H., M.Kn, yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 300 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 PT Belida Karya Lestari (BKL) atau total Rp.300.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 30% bagian kepemilikan dari modal disetor.

Berdasarkan akta tersebut PT BKL meningkatkan modal dasar Perseroaan menjadi Rp.60.000.000.000 modal disetor menjadi Rp.15.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 30% bagian dalam modal disetor sebanyak 4.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.4.500.000.000.

Perusahaan membeli saham PT Belida Karya Lestari dengan harga Rp. 6.300.000.000.

Per tanggal 31 Desember 2019 komposisi kepemilikan saham PT BKL adalah PT Nictyfrank Hutama Arta sebesar 70% bagian dalam modal disetor sebanyak 10.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.0000.000 atau total sebesar Rp.10.500.000.000, Perusahaan mengambil 30% bagian dalam modal disetor sebanyak 4.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 atau total sebesar Rp.4.500.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership In Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Belida Karya Lestari (BKL)

On July 15, 2013, the Company, signed a Deed of Sale and Transfer of share No. 32 of Notary Selam Bastomi, S.H., M.Kn, which stated that the Company agreed to acquire 300 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000 of PT Belida Karya Lestari (BKL) or total of Rp.300,000,000, thus, the Company owns 30% of paid in capital.

Based on the Deed PT BKL approved the increase in the authorized capital to Rp.60,000,000,000 and paid in capital to Rp.10,000,,000,000 whereby the Company owns 30% of paid in capital representing 4,500 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.4,500,000,000.

The Company purchasing of PT BKL shares with price amounting Rp. 6,300,000,000.

On December 31, 2019, the composition of sharesholders of PT BKL is PT Nictyfrank Hutama Arta owns 70% of paid in capital representing 10,500 shares with nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.10,500,000,000, the Company owns 30% of paid in capital representing 4,500 shares with a nominal value of Rp.1,000,000 or a total of Rp.4,500,000,000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini :

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Travellers Suites, restoran Le Chic, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Hotel dan Restoran tersendiri. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat, hotel dan restoran. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel begitupun dengan restoran sementara transaksi non- operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat.

Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan kantor pusat, hotel dan restoran dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below :

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK"). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2017, prospectively and retrospectively.

The Company is the owner of Hotel Travellers Suites and Le Chic Restaurant, the operations of which are managed by Hotels and Restaurant itself. The Company maintains its accounting records for both the head office, hotel and restaurant. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book as well as with restaurant, while non-operational transactions are recorded in the head office's book.

To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of hotels, restaurant and head office combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and result of operations of the Company as one business entity.

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memilki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum di realisasi, jika ada di eliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memilki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memilki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date of such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini :

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memilki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memilki kekuasaan atas *investee*, termasuk :

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee*, jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memilki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang di akuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries has :

- *Power over the investee (i.e. existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including :

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Right arising from other contractual arrangements.*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries losses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dari setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan non-pengendali ('KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan di eliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat distribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dila laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries in order to be in accordance with Company accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary losses control over a subsidiary, it :

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary:*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of the financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan terhadap operasi Perusahaan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diijinkan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan",
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan",
- PSAK 73: "Sewa",
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi terkait Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi",
  PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran Dimuka dengan Kompensasi Negatif",
- ISAK 35: "Presentasi Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Profit",
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Presentasi Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Pengembangan 2019):"Presentasi Laporan Keuangan",
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan dalam Estimasi dan Kesalahan Akuntansi".

Berikut adalah dampak penerapan perubahan standar yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen. Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan PSAK 71 pada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation effective for period beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are as follows:

- *SFAS 71: "Financial Instrument";*
- *SFAS 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *SFAS 73: "Lease";*
- *SFAS 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying SFAS 71: Financial Instrument with SFAS 62: Insurance Contract";*
  SFAS 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- *SFAS 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *IFAS 35: "Presentation of Non -profit Oriented Entity Financial Statements";*
- *SFAS 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *SFAS 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *SFAS 25 (Amendment 2019): "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

The following are the impacts of the implementation of changes in standards that are relevant to the Company's financial statement:

SFAS 71: Financial Instruments

This SFAS provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgement. There is no significant impact on the application of SFAS 71 to the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 memperkenalkan model 5 (lima) langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- Identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji untuk mentransfer ke pelanggan, barang atau jasa yang berbeda.
- Menentukan harga transaksi, jumlah imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
- Pendapatan yang diakui ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer layanan yang dijanjikan kepada pelanggan.

Jika hasil dari transaksi yang melibatkan pemberian jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang terkait dengan transaksi tersebut harus diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan.

Penerapan PSAK 72 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers

SFAS 72 introduces 5 (five)-step models of revenue recognition as follows:

- *Identify contract with customer*
- *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligation are promises to transfer to a customer, goods or services that are distinct.*
- *Determine the transactions price, the amount of consideration to which an entity expect to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct goods or service promised in the contract.*
- *Recognized revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised service to a customer.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognized over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period.

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Company's financial statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 diterbitkan pada bulan September 2017. Ini akan mengakibatkan hampir semua sewa diakui pada laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Berdasarkan standar baru, aset (hak untuk menggunakan barang yang disewakan) dan kewajiban keuangan untuk membayar sewa diakui. Satu-satunya pengecualian adalah sewa jangka pendek dan bernilai rendah.

Dampak penerapan PSAK 73 sudah dibukukan oleh Perusahaan dalam laporan ini.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

(1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
(2) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
(3) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
(4) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
(5) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan atau induk;

(6) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
(7) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung. Individu seperti ini diuraikan dalam butir (4) atau (5).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

SFAS 73: Leases

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The impact of the application of SFAS 73 has been documented by the Company in this report.

d. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company if:

(1) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party (i) controls or is controlled by or is under common control with the Company;

(2) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party (i) controls or is controlled by or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;

(3) The party is an associate of the Company;

(4) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
(5) The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
(6) The party is a close member of the family of any individual referred to (1) or (4);

(7) The party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such an entity resides with directly or indirectly. Any individual referred to (4) or (5).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode “rata-rata tertimbang”.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

The transactions to related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in bank and all unrestricted, investments with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans and/or restricted in use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is stated at the “weighted average” method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which have benefits more than one year are presented under noncurrent assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi di tambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto investee dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 40%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying* amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments In an Associate

The company investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the company have significant influence.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company share in net earnings or losses of and dividends received from investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company shares of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognized its shares of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated interest in the associated company.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 40%, is recorded using the equity method.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Fixed Assets (Continued)

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan peralatan elektronik	4-8	*Machine and electronic equipment*
Kendaraan	8	*Vehicle*
Perabotan hotel	3-4	*Hotel furniture*
Perlengkapan hotel dan restoran	3-4	*Hotel and restaurant equipment*
Perlengkapan kantor	3-4	*Office equipment*

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal cost incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted. If appropriate, at each statements of financial position date.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

k. Instrumen Keuangan

k. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Trade date is the date on which the Company committed to purchase or sell a financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/dealer sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

   Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Measurement on Initial Recognition of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker / dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the income statement.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

i. Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

   The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

   Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.
Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.
Aset keuangan dalam bentuk derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVTOCI). Oleh karena itu, hal tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Meskipun demikian, Perusahaan dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat setelah FVTOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's financial assets classified in this category are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

ii. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.
The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has no financial assets in this category.

iii. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value are recognized in profit or loss.

Financial asset in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, those are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

  Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'passthrough'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset. Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has no financial assets in this category.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

  The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'passthrough' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset. When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang teridentifikasi pada Perusahaan adalah kas dan setara kas, piutang lain-lain dan deposit. Perusahaan tidak membukukan dampak atas perhitungan kajian PSAK 71 atas kas dan setara kas karena dinilai tidak material. Selain itu, Perusahaan juga tidak membukukan piutang lain-lain karena merupakan piutang kepada karyawan sehingga dinilai memiliki risiko rendah serta deposit yang masih dalam masa kontrak yang juga dinilai memiliki risiko rendah.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti adanya tren pengambilan keuntungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets (Continued)

the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The identifiable financial assets of the Company are cash and cash equivalents, other receivables and deposits. The Company did not record the impact on the calculation of the SFAS 71 study on cash and cash equivalents because they were deemed immaterial. In addition, the Company also does not record other receivables because they are receivables from employees so they are considered to have low risk and deposits that are still in contract period are also considered to have low risk.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities carried at amortized cost.

1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). This category consists of financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

   Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term and there is evidence of short term profit taking trend.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

2) Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini terdiri dari utang lain-lain.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has no financial liabilities in this category.

2) Other financial liabilities. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are classified in this category and carried at amortized cost. After initial recognition, The Company measures all financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's financial liabilities classified in this category consist of other payables.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang memiliki kekuatan hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan tanggung jawab secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar suatu instrumen menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi wajar terkini antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan, dan jika tersedia, referensi ke nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sesedikit mungkin bergantung pada perkiraan yang spesifik untuk Perusahaan, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instrument

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The Fair Value of The Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada saat akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan aset awal ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan dibawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Perusahaan menilai pada tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi semacam itu, atau saat pengujian penurunan nilai suatu aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can reliably estimates.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as on indicator that the assets are impaired.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company adopted PSAK 48, "Impairment of Assets".

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan sebagai *lessee*
Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020, pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu Kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah

- Perusahaan memilik hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memilik hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
    1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
    2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa. Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa Perusahaan akan mengakui aset hak guna dan utang sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease

Company as lessee
This policy applies to contracts that are agreed to or changed, on or after 1 Januaro 2020, At the commencement date of the contract, the company assesses whether the contract constitutes, or contains, the lease. A Contract constitutes or contains a lease if the contract grants the right to control the use of identification assets for a period of time to be exchanged in exchange for.
To assess whether a contract grants the right to control the use of identification assets, the company must assess whether the

- *The Company reserves the right to substantially benefit from the use of identification assets and*
- *The Company has the right to direct the use of identification assets, the company has this right when the company has the right to make relevant decisions about how and for what purposes the asset is used predetermined by:*
    1. *The Company has the right to operate the assets.*
    2. *The Company has designed the asset by predetermined how and for what purposes the asset will be used during the period of use.*

On the date of inception or on the reassessment of a contract containing a rental component. The Company allocates rewards in contracts to each rental component based on its own relative price of the rental component and the aggregate price of the non-lease component.

On the initial rental date the company will recognize the right of use assets and lease liabilities. The right-to-use asset is measured at the cost of acquisition, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted to the rental payment made on or before the start date.

The right of use asset is then depreciated using a straight-line method from the start date to an earlier date between the end of the useful life of Right of Use or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau juga suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga *incremental*.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban bunga dan pengurangan utang sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo utang yang tersisa, utang sewa terkait, dikurangi dengan beban bunga dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan "Aset Hak Guna" dan "utang sewa" dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan utang sewa untuk jangka pendek yang memilik masa sewa 12 atau kurang, Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit didalam perjanjian. Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah peninjauan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit didalam perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Lease liability is measured at the current value of unpaid rental payments at the initial date, discounted using implicit interest rates in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using incremental interest rates.

Rental payments included in the measurement of lease liability include fixed payments.

Each lease payment is allocated as interest expense and debt reduction resulting in a constant interest rate on the prepared debt balance, related lease liability, minus the interest expense incorporated into the "lease liabilities".

The interest element of the Interest expense is charged to the profit and loss during the rental period resulting in a constant periodic interest rate for the interest paid on each period.

The Company presents "Right of Use" and "lease lease liability" in its financial position statements.

Short-term rental

The Company decides not to recognize the right-to-use assets and short-term lease liability that has a lease term of 12 or less, the Company recognizes the payment of leases on such leases as expenses on a straight-line basis during the lease period.

Accounting policy before January 1, 2020

Determining whether an agreement constitutes or contains, the lease is made based on the substance of the agreement itself and the assessment of whether the fulfillment of the agreement depends on the use of a particular asset or asset and whether the agreement grants the right to use the asset, even if that right is not explicitly outlined in the agreement. Determination of whether an agreement is, or contains, a lease made based on the substance of the agreement itself and an assessment of whether the agreement depends on the use of a particular asset or asset and whether the agreement grants the right to use the asset, even if the rights are not explicitly outlined in the agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa, memiliki risiko besar dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait dikurangi dengan beban bunga dimasukkan kedalam “liabilitas sewa pembiayaan”. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periode yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) Langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Rent a fixed asset where the company as a lessee, has a large risk and the benefits of ownership are classified as financing leases. Lease financing is capitalized on a lower rental period between the fair value of the rental asset and the present value of the minimum rental payment. Related lease liabilities are reduced by interest expense incorporated into the "lease liability financing". The interest element of the financial expense is charged on the profit and loss statement during the lease period resulting in a constant period interest rate for the remaining liabilities in each period.

o. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2e Instrumen keuangan – pengukuran aset keuangan selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan makanan, minuman dan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel dan restoran.

Pendapatan dari penjualan kamar dengan *long stay* diakui dengan metode akrual penuh *(full accrual method)* maka seluruh pembayaran yang diterima dari tamu hotel dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi.
Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2u Financial instruments - subsequent measurement of financial assets

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities.

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while food, beverage and other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the hotel and restaurant customer.

Revenue from sales is recognized for long stay rooms with full accrual method (full accrual method) then all payments received from the hotel guests are recorded as unearned income and amortized.
Expense are recognized when incurred using accrual method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana peraturan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atau keberatan dan atau banding tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhkan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer.

Aset pajak tangguhkan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Liabilitas atas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang- undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU Ketenagakerjaan”) tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang-Undang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang ini terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted of substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted of substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

q. Post Employee Benefit Liabilities

The Company and its subsidiaries recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 Dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company and its subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Liabilitas atas Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*projected unit credit".*

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal :
- Tanggal amandemen atau kurtailmen program terjadi dan,
- Tanggal perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

r. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham beredar selama tahun bersangkutan.

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan seusai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Post Employee Benefit Liabilities (Continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is defined as an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such Labour Agreement (the "CLA"), whichever is as age, years of service and compensation.

Under SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits", the cost of providing employee benefit is determine using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of :
- *The date of the plan amendment or curtailment and,*
- *The date the Company recognized related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income :
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.*
- *Net interest expense or income*

r. Basic Earnings (Loss) Per Shares

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the number of shares outstansing during the year.

s. Foreign Currency Transaction and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transaction date of the year/ period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
1 Dolar Amerika Serikat (AS) (US$)	14.105	13.901	*United States (US) Dollar (US$) 1*

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transaction and Balance (continued)

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows :

t. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SIGINIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Manajemen telah menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam menaksir nilai terpulihkan dan menentukan apakah ada indikasi jumlah penurunan nilai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. SIGINIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. Management determined that the functional currency of the Company is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2k.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for impairment losses on trade receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dagang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja
Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dengan hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGINIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgement (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits
The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the assumptions used may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense Further details are disclosed in Note 20.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGINIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan Catatan 7.

3. SIGINIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Kas – Rupiah	77.075.988	78.256.400	*Cash – Rupiah*
Bank			*Bank*
Rekening Rupiah			*Rupiah Account*
PT Bank Central Asia Tbk	21.539.168	314.274.497	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.324.229	206.912.936	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk)	217.380.875	149.895.849	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.311.184	31.771.116	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon	9.991.577	15.858.294	*PT Bank Danamon*
PT Bank CIMB Niaga	4.829.004	7.605.004	*PT Bank CIMB Niaga*
Bank Bank Raykat Indonesia (Persero) Tbk	6.681.539	4.466.818	*Bank Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)*
Bank Sumatera Utara	1.289.218	1.553.220	*Bank Sumut*
Deposito – berjangka Rupiah			*Time Deposit - Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**7.407.422.782**	**7.810.594.133**	***Total***

4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Cash and cash equivalents consist of:

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut :

The annual interest rate of time deposits are as follows :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Rupiah	0,10% - 2,50%	0,10% - 2,50%	*Rupiah*

Deposito ini tidak dijaminkan untuk utang

Time deposit are not pledged as collateral for loan

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari : / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
City Ledger	74.333.633	115.649.096	*City Ledger*
Kartu Kredit	15.498.122	85.070.183	*Credit Card*
Lain-lain	83.366.466	54.712.406	*Others*
Jumlah	**173.198.221**	**255.431.685**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut : / *Trade receivables based on aging are as follows :*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Lancar			***Current***
0-30 hari	62.997.128	200.722.127	*0-30 days*
Lewat jatuh tempo			***Overdue***
31-60 hari	11.919.540	50.695.567	*31-60 days*
Lebih dari 90 hari	8.169.301	4.013.991	*More than 90 days*
Belum jatuh tempo	90.112.252		***not yet due***
Jumlah	**173.198.221**	**255.431.685**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang per 31 Desember 2020 dan 2019 dapat ditagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang tak tertagih.

Based on the review Company's management believes that these receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectible, therefore no allowance for doubtful receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Karyawan	174.815.538	179.499.085	*Employee*
Sewa	571.397.524	-	*Lease*
Jumlah	**746.213.062**	**179.499.085**	***Total***

Piutang lain-lain adalah piutang dari karyawan yang merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada Karyawan dan piutang atas pengalihan sewa Lechic Sun kepada pihak ketiga.

Other receivables are receivables from employees which represent loans given by the Company to Employees and receivables from the transfer of Lechic Sun's lease to third party.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun persediaan terdiri dari : / *Inventories account consist of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Makanan	363.516.578	461.958.913	*Food*
Material dan perlengkapan hotel	60.833.305	72.169.335	*Material and hotel supplies*
Minuman	12.846.085	50.606.239	*Beverage*
Jumlah	**437.195.968**	**584.734.487**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2020 and 2019.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Uang muka	6.181.596	405.861.996	*Advance*
Asuransi	157.471.184	203.089.942	*Insurance*
Lain-lain	390.467.167	580.803.668	*Others*
Sewa	-	2.117.111.738	*Rent*
Jumlah	**554.119.947**	**3.306.867.343**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut :

The Investment is recorded under equity method with details as follows :

	31 Desember 2020			
	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi perubahan ekuitas dan bagian laba (rugi)/ *Accumulated changes in equity and income (loss)*	Nilai Buku/ *Book value*
PT Aek Simonggo Energy (ASE)	35,00%	2.542.000.000	(2.542.000.000)	-
PT Belida Karya Lestari (BKL)	30,00%	6.300.000.000	26.365.545.350	32.665.545.350
	65,00%	**8.842.000.000**	**23.823.545.350**	**32.665.545.350**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

	31 Desember 2019			
	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi perubahan ekuitas dan bagian laba (rugi)/ *Accumulated changes in equity and income (loss)*	Nilai Buku/ *Book value*
PT Aek Simonggo Energy (ASE)	35,00%	2.542.000.000	(2.542.000.000)	-
PT Belida Karya Lestari (BKL)	30,00%	6.300.000.000	28.434.590.377	34.734.590.377
	65,00%	**8.842.000.000**	**25.892.590.377**	**34.734.590.377**

PT Belida Karya Lestari memilki presentase kepemilikan 99,99% di PT Tempirai Energy Resources. PT Tempirai Energy Resources merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan.

PT Belida Karya Lestari has of 99.9% ownership in PT Tempirai Energy Resources. PT Tempirai Energy Resources is a company engaged in mining.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	10.027.169.800	-			10.027.169.800	*Land*
Bangunan	27.149.955.349	1.924.567.418	-	28.523.580	29.103.046.347	*Buildings*
Mesin dan Peralatan Elektronik	5.781.915.750	88.075.000	-	-	5.869.990.750	*Machine and electronic equipment*
Kendaraan	3.124.489.520	-	(670.000.000)	-	2.454.489.520	*Vehicle*
Perabotan Hotel	2.881.900.481	-	-	-	2.881.900.481	*Hotel furniture*
Perlengkapan Hotel dan Restoran	5.381.542.111	68.870.999	-	-	5.450.413.110	*Hotel and restaurant equipment*
Perlengkapan Kantor	1.402.591.077	8.753.800	-	-	1.411.344.877	*Office equipment*
Program Aplikasi	204.675.080	60.750.000	-	-	265.425.080	*Application Programme*
Aset dalam Penyelesaian	28.523.580	-	-	(28.523.580)	-	*Asset under Construction*
Jumlah	**55.982.762.747**	**2.151.017.217**	**(670.000.000)**	**-**	**57.463.779.965**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	17.572.486.248	1.401.598.627	-	-	18.974.084.875	*Buildings*
Mesin dan Peralatan Elektronik	4.722.813.081	329.719.635	-	-	5.052.532.716	*Machine and electronic equipment*
Kendaraan	2.445.312.927	276.744.281	(623.796.434)	-	2.098.260.775	*Vehicle*
Perabotan Hotel	2.847.120.489	4.260.400	-	-	2.851.380.889	*Hotel furniture*
Perlengkapan Hotel dan Restoran	4.678.579.477	473.077.982	-	-	5.151.657.459	*Hotel and restaurant equipment*
Perlengkapan Kantor	1.111.012.938	132.351.520	-	-	1.243.364.458	*Office equipment*
Program Aplikasi	51.168.770	57.731.268	-	-	108.900.038	*Application Program*
Jumlah	**33.428.493.931**	**2.675.483.712**	**(623.796.434)**	**-**	**35.480.181.209**	*Total*
Nilai Buku	**22.554.268.816**				**21.983.598.756**	***Book Value***

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	10.027.169.800	-	-	-	10.027.169.800	*Land*
Bangunan	26.927.628.290	222.327.059	-	-	27.149.955.349	*Buildings*
Mesin dan Peralatan Elektronik	5.561.014.690	220.901.060	-	-	5.781.915.750	*Machine and electronic equipment*
Kendaraan	3.106.099.520	18.390.000	-	-	3.124.489.520	*Vehicle*
Perabotan Hotel	2.850.741.781	31.158.700	-	-	2.881.900.481	*Hotel furniture*
Perlengkapan Hotel dan Restoran	6.425.825.746	-	1.044.283.635	-	5.381.542.111	*Hotel and restaurant equipment*
Perlengkapan Kantor	1.842.990.274	-	440.399.197	-	1.402.591.077	*Office equipment*
Program Aplikasi		204.675.080	-	-	204.675.080	*Application Programme*
Aset dalam Penyelesaian	22.247.580	6.276.000	-	-	28.523.580	*Asset under Construction*
Aset tidak berwujud	207.475.080	-	207.475.080	-	-	*Intangible Assets*
Jumlah	**56.971.192.761**	**703.727.898**	**1.692.157.912**	**-**	**55.982.762.747**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	16.199.006.733	1.373.479.515	-	-	17.572.486.248	*Buildings*
Mesin dan Peralatan Elektronik	4.383.546.158	339.266.923	-	-	4.722.813.081	*Machine and electronic equipment*
Kendaraan	2.143.477.505	301.835.422	-	-	2.445.312.927	*Vehicle*
Perabotan Hotel	2.844.590.239	2.530.250	-	-	2.847.120.489	*Hotel furniture*
Perlengkapan Hotel dan Restoran	6.238.041.196	-	1.559.461.719	-	4.678.579.477	*Hotel and restaurant equipment*
Perlengkapan Kantor	762.076.566	348.936.371	-	-	1.111.012.937	*Office equipment*
Program Aplikasi	-	51.168.770	-	-	51.168.770	*Application Program*
Jumlah	**32.570.738.397**	**2.417.217.252**	**1.559.461.719**	**-**	**33.428.493.930**	***Total***
Nilai Buku	**24.400.454.364**				**22.554.268.817**	***Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.675.483.713 dan Rp2.417.217.253 (Catatan 24b) dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Aset tetap bangunan yang berlokasi di Jl. T. Amir Hamzah Komp Ruko Megaria - Medan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi kamar hotel. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Per 31 Desember 2020 Pengeluaran atas nilai aset merupakan penjualan satu unit kendaraan roda empat.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp60.334.346.418 dan Rp61.590.500.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Per 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 2.174 m2 yang berlokasi di Medan. Hak atas tanah merupakan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2034 dan dapat diperpanjang.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp2,675,483,713 and Rp2,417,217,253 (Notes 24b) was recorded as a part of general and administrative expense.

Fixed assets building located in Jl. T. Amir Hamzah Komp. Ruko Megaria, Medan had been pledged as collateral for long term bank loans (Notes 18).

Aset under construction represents renovation of the hotel rooms. Management believes that there are no impediments to the completion of construction in progress.

As of December 31, 2020 Expenditures on asset value represent sales of one unit of four-wheeled vehicle.

The Company has insured its fixed assets to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disaster, with the insurance coverage of Rp60,334,346,418 and Rp61,590,500,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company has the rights to the land area of 2,174 m2, located in Medan. The right to land is a Ownership and Right to Build (HGB) which will expire on various dates from 2025 until 2034 and may be extended.

11. ASET HAK GUNA / *11. RIGHT OF USE ASSETS*

2020	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2020***
Biaya perolehan					***At cost***
Bakehouse		482.500.000	-	482.500.000	*Bakehouse*
Sun Plaza		114.145.224	-	114.145.224	*Sun Plaza*
Jumlah		**596.645.224**	**-**	**596.645.224**	***Total***
Akumulasi penyusutan					
Bakehouse	-	111.346.154	-	111.346.154	*Bakehouse*
Sun Plaza	-	114.145.224	-	114.145.224	*Sun Plaza*
Jumlah	**-**	**225.491.378**	**-**	**225.491.378**	***Total***
Nilai Tercatat bersih	**-**			**371.153.846**	***Net Carrying Value***

11. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *11. RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expense is as follows:*

	2020	
Beban umum dan administrasi:		*General and administrative expenses:*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 24)	225.491.378	*Depreciation expense of right of use assets (Note 24)*
Jumlah Beban Penyusutan Aset Hak Guna	**225.491.378**	***Total Depreciation Expense Of Right Of Use Assets***

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya pra operasi – Entitas anak	19.632.506.124	19.189.096.186	*Pra operation – Subsidiaries entity*
Uang jaminan	21.000.000	203.431.899	*Deposit*
Total	**19.653.506.124**	**19.392.528.085**	***Total***

Uang jaminan merupakan deposit atas kerjasama dengan pihak Grab Kitchen.

The deposit is a a collaboration with Grab Kitchen.

Biaya pra operasi merupakan transaksi atas biaya pengurusan izin, survey, penelitian dan pengeluaran lainnya terkait Proyek Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Minihydro (PLTM) Sei Wampu II oleh PT Sei Wampu Energi dan Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Sei Wampu III oleh PT Langkat Hidro Energi.

Pra Operation is a transaction cost on the cost of obtaining permits, surveys, research and other expenses related to the Power Plant Construction Project minihydro (PLTM) Sei Wampu II by PT Sei Wampu Energi and Power Development Project III Sei Wampu by PT Langkat Hydro Energy.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Sukanda Jaya	107.437.968	235.810.071	*PT Sukanda Jaya*
Sumber Sayoer Segar	13.228.500	207.806.170	*Sumber Sayoer Segar*
Toko Asli	30.245.819	183.461.915	*Toko Asli*
Aneka Cipta	147.696.400	122.103.700	*Aneka Cipta*
Sempana	84.510.087	84.916.013	*Sempana*
Maju Sejahtera Lestari/ Laris	13.446.050	66.530.769	*Maju Sejahtera Lestari/ Laris*
CV. Bintang Lestari	-	45.965.600	*CV. Bintang Lestari*
Toko Subur	10.820.000	35.720.000	*Toko Subur*
Samudra Pangan Lestari	1.776.000	30.287.300	*Samudra Pangan Lestari*
Sekar Mulia Abadi	31.145.884	26.321.074	*Sekar Mulia Abadi*
Indra Gas	9.500.000	1.350.000	*Indra Gas*
Lain-lain (dibawah Rp. 25 juta)	284.542.290	499.213.477	*Others (below Rp. 25 million)*
Jumlah	**734.348.998**	**1.539.486.089**	***Total***

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *14. UNEARNED REVENUE*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Sewa kamar	417.082.192	439.950.043	*Rent rooms*
Uang muka penjualan	5.348.000	20.040.331	*Purchasing Advance*
Sewa	-	20.625.000	*Rent*
Total	**422.430.192**	**480.615.374**	***Total***

Pendapatan diterima dimuka atas sewa kamar merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan dari deposit yang diberikan tamu hotel dan tamu hotel yang menginap dalam jangka waktu lama *(long stay).*

Unearned revenue from rent rooms represents revenue from the Company as a deposit from hotel guests and hotel guests who stay for a long time (long stay).

Pendapatan diterima dimuka atas sewa lokasi merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan dari sewa lokasi untuk penempatan tower milik PT Telkomsel sejak Desember 2015 sampai dengan November 2020.

Unearned revenue from rent is revenue from the rental locations for placement of towers owned by PT Telkomsel since December 2015 until November 2020.

Pendapatan diterima dimuka akan diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaat atas sewa tersebut.

Unearned revenue is amortized and recognized as income over the useful life of the lease.

15. . BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Gaji, THR dan Bonus	432.880.659	248.902.519	*Salary, THR and Bonus*
Sewa	-	169.491.080	*Rent*
Listrik, telepon dan air	79.376.454	151.568.481	*Electric, telephone, and water*
Biaya audit	145.000.000	145.000.000	*Audit fee*
Jasa pelayanan	140.094.206	118.451.671	*Services charges*
Lain-lain	368.034.895	342.105.367	*Others*
Jumlah	**1.165.436.214**	**1.175.519.117**	***Total***

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *16. LEASING PAYABLES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
BII Finance	-	23.440.215	*BII Finance*
Jumlah	-	23.440.215	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	20.688.953	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**2.751.262**	***Long Term***

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITY*

Jadwal pembayaran sewa berdasarkan perjanjian aset hak guna perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020.

Rental payment schedule based on the Company's rights asset agreement on December 31, 2020.

	2020	2019	
			Leased liabilities:
Liabilitas sewa guna usaha:			
Sun Plaza	562.285.371	-	*Office*
Dikurangi: pembayaran tahun berjalan	-	-	*Less: Payment for the year*
Jumlah	**562.285.371**	**-**	***Total***

Aset Hak Guna yaitu atas sewa Sun Plaza. Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Right of Use consists of Sun Plaza. No significant restrictions are set by the lessor against the company in relation to the use of certain assets or achievements of financial performance.

Sebagaimana dijelaskan dalam (Catatan 2b), Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

As described in (Note 2b), the Company adopted PSAK 73 as of January 1, 2020.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru.

As a consequence of the change to PSAK 73 as of January 1, 2020, contracs that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard.

18. UTANG BANK / *18. BANK LOAN*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Utang bank			*Bank Loan*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk)	1.707.423.436	2.181.300.716	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk)*
Jumlah	1.707.423.436	2.181.300.716	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.366.043.028	1.839.920.309	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**341.380.407**	**341.380.407**	***Long Term***

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian credit facility untuk satu tahun dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp. 1.400.000.000 untuk pinjaman Rekening Koran (Revolving Credit Facility ("RCF")) dengan tingkat bunga 12% per tahun untuk tiap penarikan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp1.366.043.028 dan Rp1.376.766.171.

On August 1, 2016, the Company entered into one year credit facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk with maximum amount of Rp. 1,400,000,000 for Revolving Credit Facility ("RCF") with interest rate at 12% per annum for each drawing.The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp1,366,043,028 and Rp1,376,766,171.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payables*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak penghasilan :			*Income Tax*
Pajak hotel dan restoran (PB1)	393.527.929	115.073.609	*Hotel and restaurant taxes (PB1)*
Pasal 4(2)	32.651.685	83.121.418	*Article 4 (2)*
Pasal 21	94.372.878	31.579.681	*Article 21*
Pasal 23	15.560.738	1.500.657	*Article 23*
Jumlah	**536.113.230**	**231.275.365**	***Total***

b. Pajak Penghasilan / *b. Income Tax*

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut.

The reconciliation between (loss) income and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(5.844.391.923)	8.436.512.647	*Consolidated income before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan – entitas anak	186.775.638	(924.955.531)	*Loss before income tax – Subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(373.551.276)	1.849.911.063	*Adjusted for consolidated elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**(6.031.167.561)**	**9.361.468.178**	***Income before income tax – Company***
Perbedaan waktu :			*Timing Differences*
Provisi imbalan kerja	329.535.103	546.044.388	*Provisions for employee benefit*
Penyusutan	828.747.572	824.192.580	*Depreciation*
Bagian laba dari entitas asosiasi	1.581.045.027	(13.536.158.658)	*Share Income from associates Company*
Perbedaan tetap :			*Permanent Differences*
Perjalan dinas	92.092.734	312.564.203	*Offical travel*
Komisi penjualan	18.953.020	48.790.247	*Sale commission*
Jamuan	7.259.503	17.269.436	*Entertain*
Beban/ (Penghasilan) jasa giro	(726.565)	(866.733)	*Interest expenses/ (income)*
(Rugi)/ Laba fiskal tahun berjalan	**(3.174.261.165)**	**(2.426.696.360)**	***Fiscal (loss)/ income current year***

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***19. TAXATION (Continued)***

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan) / ***b. Income Tax (Continued)***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Kredit Pajak			*Credit Tax*
PPH 25	-	-	*Income Tax Article 25*
PPH 29 (17a)	**-**	**-**	***Income Tax Article 29***
Akumulasi Kerugian :			*Loss Accumulated*
2018	(2.052.554.722)	(2.052.554.722)	*2018*
2019	(2.426.696.360)	(2.426.696.360)	*2019*
2020	(3.174.261.165)	-	*2020*
Jumlah	**(7.653.512.247)**	**(4.479.251.082)**	***Total***

c. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

Aset Pajak Tangguhan / ***Asset Deferred Tax***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Aset tetap	61.837.591	-	*Fixed Assets*
Aset hak guna	(3.966.740)	-	*Right of use assets*
Jumlah	**57.870.852**	**-**	***Total***

Liabilitas Pajak Tangguhan / ***Liabilities Deferred Tax***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Aset tetap	182.324.466	1.538.132.396	*Fixed Assets*
Penyisihan imbalan kerja	394.649.684	399.432.782	*Provision for employee benefit*
Imbalan kerja dari OCI	-	(194.230.991)	*Employee benefit from OCI*
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	124.260.117	(1.064.522.594)	*Share income (loss) from associates Company*
Penyesuaian tarif	480.009.971	-	*Rates adjustment*
Penyesuaian atas laba asosiasi	(5.183.950.405)	(5.308.210.522)	*Adjustment of income from associates company*
Jumlah	**(4.002.706.167)**	**(4.629.398.929)**	***Total***

Aset pajak tangguhan merupakan aset pajak tangguhan dari anak perusahaan yaitu PT Boga Abadi Prima dan liabilitas pajak tangguhan merupakan liabilitas pajak tangguhan dari induk perusahaan PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk.

Deferred tax assets are deferred tax assets of a subsidiary, namely PT Boga Abadi Prima and deferred tax liabilities are deferred tax liabilities of the parent company PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

d. Rekonsiliasi Beban Pajak / *e. Reconciliation of Tax Expense*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(5.844.391.923)	8.436.512.647	*Consolidated income before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan – entitas anak	186.775.638	(924.955.531)	*Loss before income tax – Subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(373.551.276)	1.849.911.063	*Adjusted for consolidated elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**(6.031.167.561)**	**9.361.468.178**	***Income before income tax – Company***
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku 12,5% dan 25%	-	-	*Tax expense at prevailing tax at 12,5% and 25%*
Dampak pajak atas perbedaan tetap	-	-	*Permanent difference*
Penyesuaian	-	-	*Adjustment*
Beban Pajak	-	-	*Total Tax Expense*

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *20. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo aktuaris independen.

The employment benefits obligations as of December 31, 2020 and 2019 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary.

Perusahaan menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini.

The Company has a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by PT Pembangunan Graha Letsari Indah Tbk. The fund for the pension plan is contributed by the Company and their covered employees.

Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“Undang-undang”). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“the Law”). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *20. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

a) Asumsi-asumsi aktuaris penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a) The actuarial principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Tingkat diskonto	7,21%	8,09%	*Discount rate*
Kenaikan gaji tahunan	10%	10%	*Annual salary increase*
Tingkat mortalitas	TM III 2011		*Mortality rate*
Metode	*Projected Unit Credit*		*Method*
Tingkat sakit atau cacat	5% dari mortalita / *5% of mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% di usia 39 tahun menurun secara proporsional hingga 0% diusia 55 tahun/ *5% for employee age of 39 years and reducing linearly until 0% at age of 55 years*		*Resignation rate*
Usia pension	55 tahun / *55 years old*		*Retirement age*

b) Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b) The post employee benefits obligations recognized in the statements of financial position are as follows :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.793.862.200	1.597.731.129	*Present value of defined benefit Obligation*
Jumlah	**1.793.862.200**	**1.597.731.129**	***Total***

c) Rincian jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

c) Net expenses recognized in the profit or loss is as follows :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Biaya jasa kini	210.806.249	203.701.380	*Current service cost*
Biaya bunga	118.728.854	138.289.943	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	-	204.053.065	*Payment of benefit*
Jumlah	**329.535.103**	**546.044.388**	***Total***

d) Rincian jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain *(OCI)* adalah sebagai berikut:

d) Net expenses recognized in the other comprehensive income (OCI) is as follows :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Saldo awal, 1 Januari	(1.125.475.950)	(776.924.075)	*Beginning balance, 1 January*
(Keuntungan)/ Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(109.275.762)	(348.551.875)	*Actuarial (gain)/ Loss charged to other comprehensive income*
Saldo Akhir	**(1.234.751.712)**	**(1.125.475.950)**	***Ending Balance***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

20. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

e) Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

e) The reconciliation movement of post employeet benefits obligations recognized in the statements of financial position are as follows :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Saldo awal, 1 Januari	1.597.731.129	1.664.319.819	*Beginning balance, 1 January*
Beban pada tahun perjalan	329.535.103	546.044.388	*Expense for the year*
(Penghasilan)/ Beban komprehensif lain	(109.275.762)	(348.551.875)	*Other comprehensive (income)/ expenses*
Pembayaran manfaat	-	(204.053.065)	*Payment of benefit*
Penarikan dana dari aset program	106.002.688		*Withdrawal of funds from program Assets*
Iuran perusahaan	(130.130.958)	(60.028.138)	*company fee*
Saldo Akhir	**1.793.862.200**	**1.597.731.129**	***Ending Balance***

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
PT Alami Lestari Investindo	228.500.000	46,82%	22.850.000.000
Tuan Jaegopal Hutapea	128.151.700	26,47%	12.915.170.000
PT Janisia Investama	39.141.300	8,02%	3.914.130.000
Tuan Nicholas Spassky Hutapea	1.250.000	0,26%	125.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	90.957.000	18,43%	8.995.700.000
Jumlah	**488.000.000**	**100%**	**48.800.000.000**

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
PT Alami Lestari Investindo	228.500.000	46,82%	22.850.000.000
Tuan Jaegopal Hutapea	128.151.700	26,47%	12.915.170.000
PT Janisia Investama	39.141.300	8,02%	3.914.130.000
Tuan Nicholas Spassky Hutapea	1.250.000	0,26%	125.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	90.957.000	18,43%	8.995.700.000
Jumlah	**488.000.000**	**100%**	**48.800.000.000**

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. CAPITAL STOCK (continued)*

Tambahan modal disetor terdiri dari : / *Additional paid in capital consist of :*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Agio saham	2.500.000.000	2.500.000.000	*Additional paid up capital*
Beban emisi efek ekuitas			*Stock issuance costs :*
Penawaran umum perdana tahun 2000	581.733.113	581.733.113	*Initial public offering year 2000*
Penawaran umum terbatas I tahun 2001	99.500.000	99.500.000	*Limited public offering I year 2001*
Penawaran umum terbatas II dan III	484.954.440	484.954.440	*Limited public offering II and III*
Jumlah	**1.333.812.447**	**1.333.812.447**	***Total***

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 6 dibuat oleh Notaris Gunawati, S.H, tanggal 27 Juli 2020 memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2019 adalah sebagai berikut :

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 7 prepared by Notary Gunawati S.H, dated July 27, 2020 decided the use of 2019 net income as follows :

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 5.642.512.354 dengan rincian sebagai berikut:
   a. 8,65% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp. 488.000.000 atau sebesar Rp. 1 per saham dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 488.000.000 saham, dibayarkan sebagai dividen tunai tahun buku 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:
      - Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai “Tanggal Pencatatan”)
      - Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham.

1. To approve the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2019 of Rp.5.642.512.354 with details as follows:
   a. 8.65% of Net Income or approximately Rp. 488.000.000 or Rp. 1 per share, assuming the number of shares issued by the Company on the Recording Date of not more than 488.000.000 million shares, shall be paid as final dividend for the fiscal year 2019 under the following conditions:
      - *Dividends will be paid to shareholders whose names are recorded in the Shareholder Register on the date to be determined by the Board of Directors of the Company (hereinafter referred to as "Recording Date").*
      - *The Board of Directors shall deduct dividend tax in accordance with applicable taxation rules on shareholders.*

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- 43,09% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp. 2.431.413.179 digunakan untuk mencukupi saldo cadangan sesuai ketentuan pasal 70 ayat 3 undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('UUPT").
- Sisanya sebesar 48,26% atau sebesar Rp.2.723.099.175 akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

b. Meyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan jadwal pembagian dividen serta pengumuman tersebut sesuai dengan ketentuan undang-undang antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
   - menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2019; dan
   - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2019, segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana daham Perseroan tercatat.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2020 dan 2019 sebagai Laba Ditahan.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. CAPITAL STOCK (continued)

- *43.09% of Net Profit or approximately Rp. 2,431,413,179 is used to cover the reserve balance in accordance with the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").*
- *The The remaining 48.26% or Rp.2,723,099,175 will be used as additional working capital for the Company.*

b. To approve delegation of authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedure and schedule of dividend distribution and announcement in accordance with the provisions of the law among others (but not limited to):
   - *Determining the Recording Date to determine the shareholders of the Company entitled to receive the payment of dividends for the fiscal year 2019; and*
   - *Determining the date of the implementation of the payment of dividends for the fiscal year 2019, all without prejudice to the compliance of the rules of the Securities Exchange where the Company's shares are recorded.*

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders. Then the Company has also set aside some of the profit earned in 2020 and 2019 as Retained Earnings.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUE*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Makanan dan minuman	9.465.594.076	13.410.130.667	*Food and beverage*
Kamar	3.738.632.212	6.301.588.425	*Rooms*
Lainnya	140.387.829	95.629.251	*Others*
Jumlah	**13.344.614.117**	**19.807.348.343**	***Total***

Pendapatan makanan dan minuman merupakan pendapatan atas penjualan dari restoran hotel Travellers Suites, Le Chic Café Sun Plaza, Le Chic Pastry, Le Chic Café Medan Fair, *banquet* dan restoran Tia Café.

Revenues food and beverage is revenue from the hotel's restaurant Travellers Suites, Le Chic Café Sun Plaza, Le Chic Pastry, Le Chic Café Medan Fair, banquet and restaurant Tia Café.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari spa, telepon, *laundry*, *business centre*, sewa dan *drugstore* di hotel Travellers Suites Medan.

Other income is income from the spa, telephone, laundry, business center, rent and a drugstore in the hotel Travelles Suites Medan.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *23. COST OF SALES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Beban Departementalisasi :			***Departmental Expense***
Gaji	4.705.711.506	6.898.288.444	*Salary*
Makanan dan minuman	3.124.511.279	5.388.937.008	*Food and beverage*
Kamar	329.607.909	471.461.825	*Rooms*
Jumlah	**8.159.830.695**	**12.785.687.277**	***Total***

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

a) Beban Penjualan / *a) Selling Expenses*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Listrik, air dan telepon	1.355.382.359	1.989.386.375	*Electric, water and telephone*
Pemasaran dan komisi penjualan	1.517.353.431	1.429.460.856	*Sales and marketing commission*
Sewa	548.572.500	1.233.572.254	*Rent*
Pemeliharaan dan perbaikan	273.688.121	645.032.045	*Maintenance and repair*
Perlengkapan kantor	468.854.023	336.649.518	*Office supplies*
Transportasi	94.361.326	184.528.190	*Transportation*
Asuransi	142.771.965	143.546.032	*Insurance*
Jamuan tamu	6.349.875	11.767.952	*Entertain*
Lain-lain	151.004.555	190.541.237	*Others*
Jumlah	**4.558.338.155**	**6.164.484.459**	***Total***

24. BEBAN USAHA (lanjutan) / *24. OPERATING EXPENSES (lanjutan)*

b) Beban Umum dan Administrasi / *b) General and Administrative Expenses*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Penyusutan-Aset	2.675.483.713	2.417.217.253	*Depreciation-Asset*
Penyusutan - RoU	225.491.378	-	*Depreciation- Rou*
Gaji, tunjangan dan bonus	1.518.974.922	1.943.202.134	*Salary, wages and bonus*
Imbalan paska kerja	329.535.103	546.044.388	*Post employee benefit*
Perlengkapan kantor	224.865.818	352.460.227	*Office supplies*
Audit	145.000.000	145.000.000	*Audit fee*
Transportasi	65.493.365	245.396.057	*Transportation*
Lain-lain	92.505.474	335.651.568	*Others*
Jumlah	**5.277.349.773**	**5.984.971.627**	***Total***
Jumlah Beban Usaha	**9.835.687.928**	**12.149.456.086**	***Total Operating Expenses***

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries has transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan Istimewa/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Aek Simonggo Energy	Perusahaan Asosiasi/ *Associate entity*	Pinjaman untuk operasional/biaya rutin bulanan dan akan ditagihkan secara berkala kepada Arcadia Energy Trading Pty Ltd / *Loans for operational / monthly expense and will be billed periodically to Arcadia Energy Trading Pty Ltd*
PT Belida Karya Lestari	Perusahaan Asosiasi/ *Associate entity*	Pinjaman untuk operasional/ *Loans for operational*
PT Alami Lestari Investindo	Perusahaan Pemegang Saham PT Boga Abadi Prima/ (Entitas Anak Perusahaan)/ *Shareholders subsidiaries*	Piutang atas setoran modal di PT Boga Abadi Prima (Entitas Anak Perusahaan) /*Receivables on payment paid in capital in PT Boga Abadi Prima (Subsidiary Company)*
PT Tapanuli Investasi Agro	Manajemen sama/ *Same as Management*	Pinjaman untuk operasional /*loans for operation*
Tuan Jaegopal Hutapea	Pemegang Saham lebih dari 5%/ *Shareholders of more than 5% of Companys stocks*	Pinjaman dana untuk PT Sei Wampu Energi (Entitas Anak Perusahaan) /*Loan for PT Sei Wampu Energy (Subsidiary Company)*

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / 25. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Piutang pihak berelasi			***Related parties receivables***
Entitas asosiasi			*Associates entity*
PT Aek Simonggo Energi	2.611.419.452	1.389.854.232	*PT Aek Simonggo Energi*
Jumlah	**2.611.419.452**	**1.389.854.232**	***Total***
Utang pihak berelasi			***Related parties payables***
Entitas Manajemen sama			*Same management*
PT Tapanuli Investasi Agro	23.438.425	25.000.000	*PT Tapanuli Investasi Agro*
PT Nichtyfrank Hutama Arta	16.478.674.281	14.159.435.056	*PT Nichtyfrank Hutama Arta*
Jumlah	**16.502.112.706**	**14.184.435.056**	***Total***

26. INFORMASI SEGMEN / 26. *SEGMENT INFORMATION*

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan unit operasi :
1. Hotel meliputi penjulan kamar, makanan dan minuman, laundry dan lainnya.
2. Restoran, Le Chic

The Group reportable segments are based on the following operating divisions:
1. *Hotel consist of room sales, food & beverage, laundry and others*
2. *Restaurant, Le Chic*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pendapatan bersih :			***Net Income***
Hotel	4.976.136.957	7.715.008.850	*Hotel*
Restoran	1.189.958.078	6.680.321.676	*Restaurant*
Bakehouse	7.178.519.082	5.212.017.817	*Bakehouse*
Jumlah	**13.344.614.117**	**19.807.348.343**	***Total***
Laba Kotor			***Gross Loss***
Hotel	1.487.964.381	4.122.639.222	*Hotel*
Restoran	602.350.509	118.548.638	*Restaurant*
Bakehouse	3.094.468.532	2.780.473.206	*Bakehouse*
Jumlah	**5.184.783.423**	**7.021.661.066**	***Total***
Aset			***Assets***
Hotel	25.969.396.455	26.571.925.800	*Hotel*
Restoran	3.044.521.019	4.182.047.075	*Restaurant*
PGLI manajemen	26.195.102.801	28.386.367.231	*PGLI Management*
Pembangkit Listrik tenaga Air	31.452.224.076	31.095.730.061	*Hydroelectricity power*
Jumlah	**86.661.244.351**	**90.236.070.167**	***Total***

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Below are the carrying value and fair values of the Company financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	7.407.422.782	7.407.422.782	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	173.198.221	173.198.221	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	746.213.062	746.213.062	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	2.611.419.452	2.611.419.452	*Related parties receivables*
Aset tidak lancar lainnya	19.653.506.124	19.653.506.124	*Other non-current assets*
Jumlah	**30.591.759.641**	**30.591.759.641**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Assets***
Utang usaha	734.348.998	734.348.998	*Trade payables*
Utang lain-lain	43.747.100	43.747.100	*Other payables*
Pendapatan diterima dimuka	422.430.192	422.430.192	*Unearned revenue*
Biaya yang masih harus dibayar	1.165.436.214	1.165.436.214	*Accrual expenses*
Utang pihak berelasi	16.502.112.706	16.502.112.706	*Related parties payables*
Penyisihan penggantian peralatan	1.003.211.622	1.003.211.622	*Provision for equipment replacement*
Jumlah	**19.871.286.832**	**19.871.286.832**	***Total***

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	7.810.594.133	7.810.594.133	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	255.431.685	255.431.685	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	179.499.085	179.499.085	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	1.389.854.232	1.389.854.232	*Related parties receivables*
Aset tidak lancar lainnya	19.392.528.085	19.392.528.085	*Other non-current assets*
Jumlah	**29.027.907.220**	**29.027.907.220**	***Total***
Utang usaha	1.539.486.089	1.539.486.089	*Trade payables*
Utang lain-lain	51.916.668	51.916.668	*Other payables*
Pendapatan diterima dimuka	480.615.374	480.615.374	*Unearned revenue*
Biaya yang masih harus dibayar	1.175.519.117	1.175.519.117	*Accrual expenses*
Utang pihak berelasi	14.184.435.056	14.184.435.056	*Related parties payables*
Penyisihan penggantian peralatan	387.129.914	387.129.914	*Provision for equipment replacement*
Jumlah	**17.819.102.218**	**17.819.102.218**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction.

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, penyisihan penggantian peralatan dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, related parties receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, unearned revenue, provision for equipment replacement, and related parties payables, approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko perubahan kebijakan Pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik.

Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The main risks arising from the financial instruments of the Company are interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and the risk of changes in government policy, economic and social politic.

The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memilki umur 90 hari. Sebagai tambahan saldo piutang di pantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan.

c. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables has the period of 90 days. In addition, receivables balance are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does unable to settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers.

c. Liquidity Risk

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

e. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perusahaan dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Perusahaan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

d. Capital Risk

The Company's objectives in capital management are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for the other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

e. Risk of Changes in Government Policy, Economics, Social and Political

The unfavorable Government's policies concerning economic and monetary as well as social and political conditions will resulted in decreasing of purchasing power and may also reduce the role of the Company in its business.

This situation will lead to the decreasing of Company's ability in achieving their goals and will affect the Company's financing activities.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Mei 2020.

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on May 28, 2020.

30. PERISTIWA SETELAH YANGGAL PELAPORAN

Operasi Kelompok Usaha dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

30. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

The Group's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation, The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time.

30. PERISTIWA SETELAH YANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Kelompok Usaha belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Kelompok Usaha. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang terkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Kelompok Usaha belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

30. EVENT AFTER THE REPORTING DATE (continued)

A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Group's business, earnings, recoverability of assets and liabilties are not possible to be determined as this stage. Such efforts will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	7.154.981.573	7.415.046.459	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	39.338.337	162.941.188	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	153.765.610	179.499.085	*Other receivables*
Persediaan	82.048.319	97.124.287	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	505.646.914	1.142.362.170	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**7.935.780.753**	**8.996.973.189**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non - Current Assets***
Piutang pihak berelasi	12.941.251.495	13.287.122.928	*Related parties receivables*
Investasi pada entitas anak	15.299.000.000	15.299.000.000	*Investment in subsidiaries*
Investasi pada entitas asosiasi	32.665.545.350	34.734.590.377	*Investment in associates*
Aset tetap – neto	14.724.921.397	14.810.294.677	*Fixed assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	4.000.000	4.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**75.634.718.241**	**78.135.007.982**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET	**83.570.498.994**	**87.131.981.172**	***TOTAL ASSETS***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Lancar			***Current Liabilities***
Utang usaha	149.716.763	205.253.639	*Trade payables*
Utang lain-lain	43.747.094	51.916.668	*Other payables*
Utang pajak	353.647.743	77.081.040	*Taxes payables*
Pendapatan diterima dimuka	417.082.192	460.575.043	*Unearned revenue*
Biaya yang masih harus dibayar	886.704.332	553.495.277	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturities of long term debts*
Utang bank	1.366.043.028	1.839.920.309	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	-	20.688.953	*Leasing payable*
Jumlah Kewajiban Lancar	**3.216.941.152**	**3.208.930.929**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Tidak Lancar			***Non - Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	4.002.706.168	4.629.398.930	*Deferred taxes liabilities*
Utang pihak berelasi	12.466.892.326	9.844.880.375	*Related parties payables*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long – term debts, net of current maturities*
Utang bank	341.380.408	341.380.407	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	-	2.751.262	*Leasing payable*
Penyisihan penggantian peralatan	343.247.057	318.239.416	*Provision for equipment replacement*
Liabilitas imbalan paska kerja jangka panjang	1.793.862.200	1.597.731.129	*Long – term post employee benefit liability*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	**18.948.088.159**	**16.734.381.519**	***Total Non – Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**22.165.029.310**	**19.943.312.449**	***TOTAL LIABILITIES***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 488.000.000 lembar saham biasa	48.800.000.000	48.800.000.000	*Capital stock – par value of Rp100 per share. Issued and fully paid 488,000,000 common shares*
Tambahan modal disetor	1.333.812.447	1.333.812.447	*Additional paid in capital*
Saldo laba	1.525.084.222	15.663.088.483	*Retained earnigs*
Ekuitas lainnya	9.746.573.016	1.391.767.792	*Other equity*
Jumlah Ekuitas	**61.405.469.685**	**67.188.668.722**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILIITAS DAN EKUITAS	**83.570.498.994**	**87.131.981.172**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PENDAPATAN	**4.976.136.957**	**8.790.675.384**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN			***COST OF SALES***
Kamar	(329.607.909)	(471.461.825)	*Room*
Makanan dan minuman	(418.301.365)	(919.555.367)	*Food & beverage*
Departemen lain	(2.740.263.302)	(3.545.018.971)	*Other Department*
LABA KOTOR	**1.487.964.381**	**3.854.639.222**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES:***
Beban penjualan	(1.854.941.736)	(2.692.184.657)	*Sales expenses*
Beban umum dan administrasi	(4.434.644.196)	(5.378.385.996)	*General and administrasi expenses*
RUGI USAHA	**(4.801.621.552)**	**(4.215.931.431)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN / (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME/ (EXPENSES)***
Laba dari entitas asosiasi	(1.581.045.027)	13.536.158.658	*Income from associate entity*
Pendapatan jasa giro	238.333.175	254.548.168	*Interest income*
Beban administrasi bank	(256.549.964)	(250.592.554)	*Administration bank expenses*
Lain-lain – net	369.715.806	37.285.337	*Other – net*
(RUGI)/ LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(6.031.167.561)**	**9.361.468.178**	***(LOSS) / PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			***TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	602.652.095	(3.041.480.423)	*Deferred*
(RUGI)/ LABA TAHUN BERJALAN	**(5.428.515.466)**	**6.319.987.756**	***(LOSS) / PROFIT FOR THE YEAR***
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	109.275.762	348.551.875	*Actuarial gain (loss) from defined benefit plan*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	24.040.668	87.137.969	*Related income tax (benefit)*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	133.316.430	435.689.844	*Other comprehensive income net of tax*
(RUGI) / LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(5.295.199.037)**	**6.755.677.600**	***COMPREHENSIVE (LOSS)/ PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI) / LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	**(10,85)**	**13,84**	***BASIC NET (LOSS)/ PROFIT PER SHARE***

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
Induk Perusahaan Saja
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
Parent Company Only
Consolidated Statement of Changes In Equity
For the Year Ended
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas Lainnya/ *Other Equity*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2018	**48.800.000.000**	**1.333.812.447**	**14.223.100.727**	**956.077.949**	**65.312.991.123**	***Balance as of December 31, 2018***
Deviden	-	-	(4.880.000.000)		(4.880.000.000)	*Dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	6.319.987.756		6.319.987.756	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-		435.689.844	435.689.844	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2019	**48.800.000.000**	**1.333.812.447**	**15.663.088.483**	**1.391.767.792**	**67.188.668.722**	***Balance as of December 31, 2019***
Deviden	-	-	(488.000.000)	-	(488.000.000)	*Dividend*
Rugi tahun berjalan	-	-	(5.428.515.466)	-	(5.428.515.466)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	133.316.430	133.316.430	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2020	**48.800.000.000**	**1.333.812.447**	**9.746.573.016**	**1.525.084.222**	**61.405.469.685**	***Balance as of December 31, 2020***

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
Induk Perusahaan Saja
Laporan Aus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
Parent Company Only
Statement of Cash Flows
For the Year Ended
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITES***
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan	5.664.295.938	9.178.962.307	*Cash received from guests and customers*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(6.749.689.096)	(9.457.180.543)	*Cash payments to suppliers and other parties*
Pembayaran bunga	(256.549.964)	(250.592.554)	*Payments for interest*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(1.341.943.123)**	**(528.810.790)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(1.380.518.078)	(566.599.906)	*Additions to fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	154.594.331	*Additions to other non – current assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.380.518.078)**	**(412.005.575)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan deviden dari entitas asosisasi	488.000.000	4.891.500.000	*Additions of dividends from associates*
Kenaikan piutang pihak berelasi	345.871.433	385.577.896	*Increase in related parties receivables*
(pembayaran)/penambahan utang bank	(473.877.280)	67.700.125	*(payment)/Additional bank loan*
Penambahan/(Pembayaran) utang sewa pembiayaan	(23.440.215)	(58.799.495)	*Additional/ (Payment) additional of leasing payables*
Pembayaran utang lain-lain	(8.169.574)	(284.982.614)	*Payment other payables*
Pembayaran deviden	(488.000.000)	(4.880.000.000)	*Payment of deviden*
Penambahan utang pihak berelasi	2.622.011.951	895.523.748	*Additional of related parties payables*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**2.462.396.314**	**1.016.519.661**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(260.064.886)**	**75.703.296**	***(DECREASE) / NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**7.415.046.459**	**7.339.343.164**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**7.154.981.573**	**7.415.046.460**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***